

Keberhasilan Afrika Selatan mendapatkan hak istimewa menjadi tuan rumah Piala Dunia 2010 (1999-2004) = The success of South Africa to become the host of FIFA World Cup 2010 (1999-2004) / O.K Fachru Hidayat

O.K Fachru Hidayat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388365&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Soft power merupakan komponen dari power yang berbeda dengan hard power. Ketika hard power menggaris bawahi pentingnya keberadaan kekuatan militer dan ekonomi, soft power lebih mengutamakan pada potensi-potensi masyarakat, budaya, dan olahraga. Dalam panggung internasional saat ini, soft power telah banyak mendapat sorotan dari berbagai negara, seperti pergelaran Mega Sporting Events (MSE). Dari sudut pandang ini, pergelaran MSE menjadi perlu untuk dilihat dari sisi pengejawantahan soft power. Pergelaran Piala Dunia 2010 di Afrika Selatan sebagai salah satu MSE terbesar di dunia menjadi menarik untuk diteliti mengingat pertama kalinya perhelatan ini di Afrika. Dengan mengkaji dari konsep soft power dapat dilihat dalam penelitian ini bahwa komponen soft power Afrika Selatan yang dominan dalam menghasilkan Piala Dunia 2010 adalah lobby politik, interaksi kepentingan dan solidaritas Afrika yang diusung oleh Afrika Selatan dengan gaung 'Afrikanis.'

ABSTRACT

Soft power is one of power components besides hard power While hard power mainly highlight about military and economic power soft power mainly argue about the importance of people culture and sports instead In current international stage many international actors see the importance of soft power which may be seen by the hosting Mega Sporting Events MSE Through this perspective MSE could be seen as a conduct of soft power World Cup 2010 as one of the biggest MSE and become appealing to be examined since it was the first time the event took place in Africa By examining elements of soft power this research leads to the main components of soft power that successfully brought World Cup 2010 to South Africa political lobby mutual interest interaction and African solidarity which sounded by South Africa with the term 'Africanist'